

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Perkembangan penduduk kota Palembang yang setiap tahunnya bertambah sebesar 0,31%, membuat Kota Palembang menjadi salah satu kota terbesar yang ada di Indonesia. Semakin besar suatu kota maka semakin besar juga jumlah penduduk yang ada di kota tersebut. Untuk mengurangi kepadatan penduduk di suatu kota yang sedang berkembang pesat akhir – akhir ini sudah seharusnya diiringi dengan kemajuan pada fasilitas dan tingkat pelayanan di bidang transportasi. Transportasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia, Misalnya kereta api, kereta api merupakan alat transportasi darat yang menghubungkan antara kota yang satu dengan kota yang lain atau provinsi yang satu dengan provinsi yang lain.

Stasiun Besar Kereta Api Kertapati Palembang Propinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di Jl.K.H Wahid Hasyim yang merupakan Stasiun Kereta Api Regional di Sumatera Selatan dengan rute perjalanan Palembang – Lampung dan Palembang – Lubuk Linggau. Selain memberikan keamanan dan kenyamanan dalam perjalanan bagi para penumpang kereta api untuk tiba di tempat tujuan dengan selamat, stasiun kereta api juga harus mampu memberikan kenyamanan pelayanan bagi para penumpang yang berada di stasiun kereta api tersebut. Sudah seharusnya sebuah stasiun kereta api harus dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas penunjang seperti ; ruang informasi, ruang tunggu, ruang pemberangkatan penumpang (peron), ruang

pemberangkatan barang, ruang pemesanan taxi, ruang pemesanan hotel, tempat parkir yang nyaman, dan fasilitas – fasilitas pendukung lainnya.

Hal – hal seperti diatas belum tersedia di Stasiun Besar Kereta Api Kertapati Palembang, di stasiun ini tidak terdapat ruang pemesanan taxi, ATM, ritail cinderamata dan ruang pemesanan hotel untuk para penumpang yang datang dari luar palembang, sehingga para penumpang masih merasa kurang mendapatkan pelayanan yang baik dari pihak pengelola stasiun tersebut. Selain itu juga ruang pemberangkatan (Peron) yang ada di Stasiun Besar Kereta Api kertapati Palembang, masih dirasakan kurang memenuhi standar. Selain dua ruang tersebut, pola parkir dan pola sirkulasi kendaraan baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum masih dirasakan kurang tertata atau terpola sehingga para pengunjung stasiun tersebut masih merasa susah untuk mencapai akses masuk ke stasiun kereta api tersebut.

Dari sinilah timbul gagasan untuk mendesain ulang Stasiun Besar Kereta Api Kertapati Palembang Propinsi Sumatera Selatan, dengan memperhatikan bagian – bagian bangunan dari Satsiun Besar Kereta Api Kertapati Palembang yang dianggap masih layak untuk dipertahankan dan bagian–bagian yang dianggap perlu untuk dilakukan penataan atau desain ulang ruang – ruang tersebut.

### **1.1.2 Latar Belakang Topik - Tema**

Tema yang diangkat dalam proyek ini adalah penerapan gaya Arsitektur Neo Modern (Hi-tech) pada redesign Stasiun Kereta Api Kertapati Palembang. Yang melatar belakang pemilihan tema tersebut adalah fungsi dari bangunan tersebut yang merupakan bangunan publik, sehingga gaya arsitektur Neo

Modern (Hi-tech) juga memberikan dampak yang cukup baik karena gaya ini berusaha memasukan cahaya alami ke dalam bangunan sehingga dapat menghemat penggunaan energi listrik dalam bangunan yang akan menghemat biaya oprasional pada penyelenggaraan operasional dalam bangunan tersebut.

Gaya arsitektur Neo Modern (Hi-tech) juga meminimalisir biaya dalam proses perawatan suatu massa sehingga diharapkan pembangunan ulang stasiun kereta api ini tidak menghabiskan dana yang cukup besar dalam operasionalnya.

## **1.2 Gagasan**

- Redesign Stasiun Kereta Api kertapati Palembang yang merupakan stasiun besar kereta api yang ada di propinsi sumatera selatan dengan melengkapi fasilitas–fasilitas yang belum tersedia di stasiun kereta api tersebut.
- Redesign Stasiun Kereta Api Kertapati Palembang yang memperhatikan kualitas keyamanan pengunjung atau pengguna pada stasiun kereta api tersebut.
- Redesign Stasiun Kereta Api kertapati Palembang yang memakai acuan dari Stasiun Kereta Api Gambir Jakarta untuk menentukan besaran ruang pada redesain satsiun kereta api Kertapati Palembang.

## **1.3 Permasalahan**

Bagaimana membuat desain ulang ( Redesign ) Stasiun Besar Kereta Api Kertapati Palembang Propinsi Sumatera Selatan pada lokasi yang sudah ada dan menerapkan konsep arsitektur Neo Modern (Hi-tech) pada bangunan stasiun kereta api tersebut.

## **1.4 Tujuan dan Sasaran**

### **1.4.1 Tujuan**

- Membuat desain ulang ( Redesign ) Stasiun Besar Kereta Api Kertapati Palembang Propinsi Sumatera Selatan yang sudah ada dan diperluas dengan lokasi yang sekarang untuk Stasiun Kereta Api propinsi Sumatera selatan.
- Membuat desain ulang ( Redesign ) Stasiun Besar Kereta Api Kertapati Palembang Propinsi Sumatera Selatan dengan menghadirkan sebuah bangunan stasiun kereta api Palembang dengan tampilan bentuk bangunan yang transparan dan menarik, serta menerapkan kecanggihan teknologi kedalam bangunan melalui konsep arsitektur Neo Modern ( Hi-tech ).

### **1.4.2 Sasaran**

- Membuat konsep perencanaan dan perancangan Stasiun Kereta Api Palembang sebagai landasan untuk membuat desain ulang ( Redesign ).
- Redesain Stasiun Kereta Api Palembang Propinsi Sumatera Selatan sebagai stasiun besar kereta api di propinsi Sumatera Selatan dengan melengkapi fasilitas–fasilitas yang belum tersedia seperti ruang pemesanan taxi, ruang pemesanan hotel, ATM, Gallery, demi terciptanya kenyamanan pengunjung stasiun kereta api tersebut.
- Melakukan Redesign Stasiun Besar Kereta Api Palembang Propinsi Sumatera Selatan yang nyaman, baik dari segi pencapaian maupun kualitas ruang terutama pada keamanan para pengunjung stasiun kereta api tersebut, dengan menerapkan konsep-konsep arsitektur neo-modern ( Hi-Tech ).

## **1.5 Batasan Permasalahan**

Batasan lingkup kegiatan dari proyek ini hanya sebatas desain ulang (Redesign) stasiun kereta api, sedangkan bangunan – bangunan penunjang seperti wisma pegawai, kompleks PJKA, kantor YWKA, menggunakan bangunan yang ada.

Hasil (Output) dari proyek ini berupa konsep perencanaan dan perancangan dan desain ulang fisik bangunan yang memperhatikan kondisi lingkungan disekitar bangunan.

## **1.6 Kriteria Proyek**

Dibagi dalam beberapa aspek tinjauan yaitu :

### **1. Fungsi Bangunan**

Sebagai tempat pemberhentian akhir transportasi darat (kereta api) dari suatu kota–ke kota yang lain atau dari suatu propinsi yang satu ke propinsi yang berikutnya.

### **2. Bentuk Bangunan**

Bentuk bangunan yang diambil merupakan bentuk yang sesuai dengan konsep–konsep arsitektur Neo Modern (Hi-tech) dengan memperhatikan hal – hal sbb

- Efisiensi ruang
- Fleksibilitas dalam pengembangan massa
- Kemudahan struktur
- Tampilan bangunan / fasad

### **3. Keteknikan bangunan**

Meliputi utilitas bangunan, prinsip–prinsip struktur yang benar dan mengikuti kaidah – kaidah peraturan yang berlaku.

#### 4. **Konteks lingkungan**

Redesign bangunan ini dilakukan dengan memperhatikan kondisi lingkungan terutama pada karakter spesifik kawasan dengan tetap memelihara keseimbangan antara pesona yang baru dengan kenangan yang lama, sesuai dengan kondisi alam sekitar tapak dan bangunan harus sesuai dengan kaedah lingkungan urban sekitarnya dan tidak terlalu menyimpang dari kondisi lingkungan sekitar. Dengan kata lain bangunan dan tapak menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sekitar tapak.

### **1.7 Metode Pembahasan**

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini melalui beberapa tahap yaitu :

- Tahap pengumpulan data
  1. Studi literatur mempelajari teori–teori yang digunakan dan data statistik yang berhubungan dengan proyek, baik fisik maupun non fisik.
  2. Study lapangan dengan mengadakan wawancara dan kunjungan ke lokasi.
- Analisa dan sintesa

Dalam tahap ini, pembahasan pada perencanaan dan perancangan dengan menggunakan alternatif–alternatif pemecahan masalah yang dijabarkan menjadi tiga faktor yaitu :

  1. Faktor manusia
  2. Faktor lingkungan
  3. Faktor bangunan

Pada tahap ini, penulis akan menjelaskan secara mendetail pada Bab IV.

- Konsep perancangan  
Merupakan kesimpulan dari hasil analisa yang telah dievaluasi untuk kemudian diwujudkan dalam bentuk tiga dimensi dalam tahap perancangan.

## 1.8 Sistematika Pembahasan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang , maksud dan tujuan proyek, kriteria umum proyek, batasan masalah dan metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : TINJAUAN UMUM**

Berisikan mengenai tinjauan terhadap kota Palembang dan stasiun kereta api secara umum.

### **BAB III : TINJAUAN PROYEK**

Berisikan tentang kondisi stasiun kereta api yang ada dan definisi dari gaya arsitektur yang diangkat menjadi tema.

### **BAB IV : ANALISA TAPAK DAN BANGUNAN**

Menganalisa terhadap data informasi yang telah diperoleh kemudian dicari alternatif pemecahannya dimana analisa ini mencakup tiga aspek yaitu : manusia, lingkungan, dan bangunan.

### **BAB V : KONSEP PERANCANGAN**

Berisi uraian, kesimpulan dari analisa yang telah dibahas dari bab sebelumnya yang mana merupakan jawaban permasalahan yang dianggap terbaik dari alternatif-alternatif tersebut yang dijadikan dasar perancangan.